

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peningkatan pemanasan global dan penipisan sumber daya telah muncul sebagai masalah kritis bagi bisnis. Pertumbuhan industri selalu meningkatkan jumlah kegiatan, dan operasi perusahaan berdampak pada lingkungan sekitarnya. Konsekuensi lingkungan yang terjadi selama siklus hidup produk, dimulai dengan perolehan sumber daya, proses manufaktur, dan penggunaan kembali produk, dan berlanjut ke langkah terakhir, yaitu pembuangan. Beberapa operasi komersial, seperti emisi karbon monoksida, bahan kemasan yang ditinggalkan, bahan kimia berbahaya yang digunakan, dan jenis polusi industri lainnya, juga dapat berdampak besar pada lingkungan.

Industri adalah sumber utama masalah lingkungan, dan diharapkan dapat menyadari perlunya menerapkan praktik manajemen ramah lingkungan dalam proses pembuatannya untuk mengurangi limbah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dalam kasus seperti itu, perusahaan harus dapat memahami penggunaan teknik pengelolaan lingkungan yang efisien di sekitarnya. Sebagai salah satu cara untuk menghindari suatu bahaya. Menurut (Green et al,2012), pelaku usaha manufaktur harus mulai menggunakan metode green supply chain management (GSCM) dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen akan produk dan jasa ramah lingkungan yang diciptakan melalui proses ramah lingkungan. Pendekatan pengelolaan lingkungan ini dianggap mampu memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan dengan meningkatkan keadaan kelestarian lingkungan dan membuatnya sesuai dengan undang-undang lingkungan, sehingga menghilangkan bahaya.

Jadi, kajian *green supply chain management* (GSCM) hadir sebagai praktik lingkungan sistematis baru untuk mengatasi masalah tersebut. GSCM dianggap sebagai inovasi lingkungan yang secara ideal menggabungkan pemikiran lingkungan ke dalam manajemen rantai pasokan

(SCM). GSCM mempunyai peran penting dalam mempengaruhi semua dampak lingkungan dari bisnis apa pun yang terlibat dalam aktivitas rantai pasokan dan mengarah pada peningkatan kinerja lingkungan (Chin et al., 2015). Implementasi rantai pasokan hijau dalam operasi bisnis dipastikan mampu meningkatkan kinerja bisnis. Adapun perwujudan praktik GSCM dapat dikendalikan dengan meningkatkan kinerja lingkungan, yang dimana ditentukan secara penurunan emisi udara, emisi limbah, limbah padat, dan pemanfaatan bahan beracun (Green et al., 2012). Menurut Bowen et al. (2001) mengatakan bahwa perusahaan justru menerapkan praktik GSCM ke dalam operasi bisnisnya, ketika mereka mampu mencapai keuntungan ekonomi dan operasional melalui implementasi inisiatif hijau. Produsen akan memiliki motivasi tinggi untuk mengubah produknya menjadi produk ramah lingkungan dan akan lebih cenderung mengadopsi teknologi hijau dengan mendesain praktik lingkungan yang efektif dan efisien (Chiou et al., 2011). Perusahaan sudah seharusnya menerapkan prinsip lingkungan yang dirancang dengan baik ke dalam rantai pasokan bisnisnya, hal ini guna mendorong inovasi dan kreativitasnya dalam mengembangkan produk ramah lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan visualisasi jaringan bibliometrik atau dengan istilah "*science mapping*". Bibliometrik menjadi salah satu cara untuk sebuah pola jaringan mengarah pada suatu persoalan yaitu apa saja topik yang di fokuskan, bagaimana topik itu berkaitan dengan yang lainnya, lalu dengan cara apa suatu tema itu meningkat (Waltman et al., 2010). Fokus pada penelitian ini bermaksud untuk menyadari dimana penelitian di sekitar GSCM, tema penelitian yang sering dibahas, trend penelitian GSCM, penulis teratas, dan juga kerjasama potensialnya. (Eck & Waltman, 2014) mengatakan bahwa untuk memperlancar pemetaan riset, dapat menggunakan cara visualisasi yang sudah menjadi sebuah implementasi yang bagus untuk analisis jaringan bibliometrik, terlebih pada pemetaan dan juga pengkategorian hubungan diantara jurnal, penulisan kolaborasi, peneliti, dan kata kunci.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti memahami inti pembahasan permasalahan yang terdiri dari:

1. Bagaimana trend publikasi pada saat ini yang membahas green supply chain management?
2. Bagaimana hasil konsep/visualisasi green supply chain management?
3. Bagaimana roadmap untuk studi masa depan dalam topik *green supply chain management* ini?

C. Tujuan Penelitian

1. Meninjau literatur tentang green supply chain management, yang telah diterbitkan antara tahun 2015 sampai 2020
2. Mengidentifikasi dan membandingkan visual/konsep pada topik green supply chain management
3. Mengidentifikasi kelompok studi yang mapan dan baru yang akan mendukung para peneliti dan ilmuwan untuk menemukan dan mengembangkan badan studi ini.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak terkait:

1. Untuk Peneliti
Mengerti akan hubungan diantara teori yang sudah didapatkan terhadap fenomena kenyataan yang terjadi.
2. Untuk Organisasi
Bisa menjadi sebuah masukan bagi perusahaan terkait *green supply chain management*